

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memfasilitasi berbagai kegiatan ekonomi di Indonesia. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank memiliki fungsi sebagai "*Financial Intermediary*" yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana ke masyarakat yang kekurangan dana. Tujuan bank adalah memperoleh keuntungan atau profit yang tinggi. Untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas, salah satunya adalah dengan menggunakan perhitungan ROA (*Return On Asset*).

ROA sebuah bank seharusnya mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun tidak demikian halnya yang terjadi pada BUSN *Go Public* seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1. Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa secara rata – rata ROA BUSN *Go Public* cenderung mengalami peningkatan, namun masih terdapat sepuluh bank yang mengalami penurunan, yaitu Bank Danamon, Bank Ekonomi Raharja, Bank Himpunan Saudara 1906, Bank ICB Bumiputera, Bank Mega, Bank Mutiara, Bank Permata, Bank Windu Kentjana Internasional, Bank Pan Indonesia, dan QNB Bank Kesawan. Sehingga peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan ROA pada BUSN *Go Public* dan mengaitkan pada faktor – faktor yang mempengaruhinya.

Tabel 1.1
POSISI ROA BUSN GO PUBLIC
TAHUN 2010 –2013
(dalam persen)

N o	Nama Bank (Tbk)	2010	2011	Tren d	2012	Tren d	2013	Tren d	Rata-rata Trend
1	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk	0.72	0.69	-0.03	0.8	0.11	1.41	0.61	0.23
2	PT. Bank Bukopin, Tbk	1.65	1.87	0.22	1.84	-0.03	1.8	-0.04	0.05
3	PT. Bank Bumi Arta, Tbk	1.47	2.11	0.64	2.57	0.46	2.09	-0.48	0.21
4	PT. Bank Central Asia, Tbk	3.51	3.82	0.31	3.45	-0.37	3.81	0.36	0.10
5	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	2.73	2.78	0.05	3.06	0.28	2.79	-0.27	0.02
6	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	3.34	2.84	-0.5	3.67	0.83	2.6	-1.07	-0.25
7	PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk	1.82	1.4	-0.42	1.47	0.07	1.2	-0.27	-0.21
8	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk	2.78	3	0.22	2.39	-0.61	2.12	-0.27	-0.22
9	PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk	0.24	-1.64	-1.88	0.47	2.11	-0.85	-1.32	-0.36
10	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	1.01	1.11	0.1	1.64	0.53	1.48	-0.16	0.16
11	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	1.22	2.07	0.85	3.03	0.96	2.47	-0.56	0.42
12	PT. Bank Mega, Tbk	2.45	2.29	-0.16	3.47	1.18	0.95	-2.52	-0.50
13	PT. Bank Mutiara, Tbk	2.20	1.89	-0.31	0.98	-0.91	-7.77	-8.75	-3.32
14	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	1.4	1.53	0.13	1.63	0.1	1.56	-0.07	0.05
15	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	1.09	1.91	0.82	1.7	-0.21	1.73	0.03	0.21
16	PT. Bank Of India Indonesia, Tbk	2.93	3.66	0.73	3.17	-0.49	3.57	0.4	0.21
17	PT. Bank Permata, Tbk	1.89	2	0.11	1.89	-0.11	1.55	-0.34	-0.11
18	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk	0.82	0.87	0.05	1.32	0.45	1.56	0.24	0.25
19	PT. Bank Sinarmas, Tbk	1.35	0.94	-0.41	1.78	0.84	1.63	-0.15	0.09
20	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	2.53	2.17	-0.36	1.32	-0.85	4.46	3.14	0.64
21	PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk	2.53	2.17	-0.36	1.32	-0.85	1.65	0.33	-0.29
22	PT. Bank PAN Indonesia, Tbk	1.87	2.02	0.15	2.14	0.12	1.81	-0.33	-0.02
23	PT. QNB Bank Kesawan, Tbk	0.17	0.46	0.29	-0.61	-1.07	0.06	0.67	-0.04
24	PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk	-13.42	3.8	17.22	1.85	-1.95	1.23	-0.62	4.88
25	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk	1.36	2.28	0.92	1.94	-0.34	1.92	-0.02	0.19
26	PT. Bank Capital Indonesia, Tbk	0.83	0.88	0.05	1.52	0.64	1.46	-0.06	0.21
	Rata-Rata Trend Bank			0.71		0.04		-0.72	0.01

Sumber : Laporan Keuangan Bank Indonesia, Diolah

Secara teori tinggi rendahnya ROA suatu bank dipengaruhi dari beberapa aspek, yaitu Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas, Efisiensi, dan Solvabilitas.

Likuiditas merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban – kewajiban jangka pendek atau yang telah jatuh tempo. Untuk mengukur likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*), IPR (*Investing Policy Ratio*), dan LAR (*Loan to Assets Ratio*).

Pengaruh LDR terhadap ROA adalah positif. Hal ini disebabkan apabila terjadi peningkatan pada LDR berarti terjadi peningkatan total kredit dengan persentase yang lebih tinggi dari pada persentase peningkatan total DPK. Akibatnya peningkatan pendapatan lebih besar dari pada peningkatan biaya, sehingga laba meningkat dan ROA meningkat.

Pengaruh IPR terhadap ROA adalah positif. Hal ini disebabkan apabila terjadi peningkatan IPR berarti terjadi peningkatan surat – surat berharga dengan persentase yang lebih tinggi daripada persentase peningkatan total DPK. Akibatnya peningkatan pendapatan lebih besar daripada peningkatan biaya, sehingga laba meningkat dan ROA meningkat.

Pengaruh LAR terhadap ROA adalah positif. Hal ini disebabkan apabila terjadi peningkatan pada LAR berarti terjadi peningkatan permintaan kredit dengan persentase yang lebih tinggi daripada persentase peningkatan total aset. Akibatnya terjadi peningkatan pendapatan, sehingga laba meningkat dan ROA meningkat.

Kualitas aktiva adalah kemampuan suatu bank dalam mengolah aktiva

produktifnya yang merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional bank. Rasio kualitas aktiva ini dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan diantaranya menggunakan APB (Aktiva Produktif Bermasalah), dan NPL (*Non Performing Loan*).

Pengaruh APB terhadap ROA adalah negatif. Hal ini disebabkan apabila terjadi peningkatan pada APB berarti terjadi peningkatan aktiva produktif bermasalah dengan persentase yang lebih tinggi daripada persentase peningkatan total aktiva produktif. Akibatnya peningkatan biaya pencadangan lebih besar daripada peningkatan pendapatan, sehingga laba menurun dan ROA menurun.

Pengaruh NPL terhadap ROA adalah negatif. Hal ini disebabkan apabila terjadi peningkatan pada NPL berarti terjadi peningkatan kredit bermasalah dengan persentase yang lebih tinggi daripada persentase peningkatan kredit yang disalurkan. Akibatnya peningkatan biaya pencadangan lebih besar daripada peningkatan pendapatan, sehingga laba menurun dan ROA menurun.

Sensitifitas merupakan kemampuan bank untuk merespon perubahan – perubahan yang terjadi di pasar. Tingkat sensitifitas dapat diukur dengan menggunakan IRR (*Interest Rate Ratio*) dan PDN (Posisi Devisa Netto).

Pengaruh IRR terhadap ROA dapat positif maupun negatif. Hal ini disebabkan apabila IRR meningkat maka terjadi peningkatan IRSA (*interest rate sensitivity asset*) dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan IRSL (*interest rate sensitivity liabilities*). Jika pada saat itu tingkat bunga cenderung meningkat maka akan terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dari peningkatan biaya bunga sehingga laba bank meningkat dan ROA juga

meningkat. Jadi pengaruh IRR terhadap ROA adalah positif. Sebaliknya, apabila tingkat suku bunga mengalami penurunan maka terjadi penurunan pendapatan bunga lebih besar daripada penurunan biaya bunga sehingga laba bank menurun dan ROA juga menurun. Jadi pengaruh IRR terhadap ROA adalah negatif. Dengan demikian pengaruh IRR terhadap ROA dapat positif atau negatif.

Pengaruh PDN terhadap ROA juga bisa positif atau negatif. Hal ini dapat terjadi apabila PDN meningkat berarti terjadi peningkatan aktiva valas dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan pasiva valas. Jika pada saat itu nilai tukar cenderung mengalami peningkatan maka akan terjadi peningkatan pendapatan valas lebih besar daripada peningkatan biaya valas sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat. Jadi pengaruh PDN terhadap ROA adalah positif. Sebaliknya apabila nilai tukar mengalami penurunan maka terjadi penurunan pendapatan valas dengan persentase lebih besar daripada penurunan biaya valas sehingga laba menurun dan ROA juga menurun. Jadi pengaruh PDN terhadap ROA adalah negatif. Dengan demikian pengaruh PDN terhadap ROA dapat positif atau negatif.

Efisiensi bank adalah kemampuan untuk menilai bagaimana kinerja manajemen bank yang bersangkutan dalam menggunakan semua faktor produksinya. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi suatu bank diantaranya BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan FBIR (*Fee Base Income Ratio*).

Pengaruh BOPO terhadap ROA adalah negatif. Hal ini disebabkan apabila terjadi peningkatan pada BOPO berarti terjadi peningkatan biaya

operasional dengan persentase yang lebih tinggi daripada persentase peningkatan pendapatan operasional. Akibatnya peningkatan biaya lebih besar daripada peningkatan pendapatan, sehingga laba menurun dan ROA menurun.

Pengaruh FBIR terhadap ROA adalah positif. Hal ini disebabkan apabila terjadi peningkatan pada FBIR berarti terjadi peningkatan pendapatan operasional selain bunga dengan persentase yang lebih tinggi daripada persentase peningkatan pendapatan operasional yang diterima bank. Akibatnya peningkatan pendapatan lebih besar daripada peningkatan biaya, sehingga laba meningkat dan ROA meningkat.

Solvabilitas bank adalah kemampuan bank untuk membiayai semua utang dari aktiva yang dimiliki. Untuk mengukur solvabilitas dapat dihitung menggunakan FACR (*Fixed Asset Capital Ratio*).

FACR digunakan untuk mengukur sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total aset masuk dapat ditutupi oleh modal ekuitas. Pengaruh FACR terhadap ROA adalah negatif. Hal ini disebabkan apabila terjadi peningkatan pada FACR berarti terjadi peningkatan aktiva tetap dengan persentase yang lebih tinggi daripada persentase peningkatan modal bank. Akibatnya akan terjadi penurunan posisi modal untuk cadangan kerugian aktiva produktif, sehingga laba menurun dan ROA menurun.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang diangkat dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR

secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*?

2. Apakah LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*?
3. Apakah IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*?
4. Apakah LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*?
5. Apakah APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*?
6. Apakah NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*?
7. Apakah IRR secara parsial memiliki pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*?
8. Apakah PDN secara parsial memiliki pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*?
9. Apakah BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*?
10. Apakah FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*?
11. Apakah FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*?
12. Manakah rasio diantara LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO,

FBIR dan FACR yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada *BUSN Go Public*?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama – sama terhadap ROA pada *BUSN Go Public*.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap ROA pada *BUSN Go Public*.
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif IPR secara parsial terhadap ROA pada *BUSN Go Public*.
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif LAR secara parsial terhadap ROA pada *BUSN Go Public*.
5. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif APB secara parsial terhadap ROA pada *BUSN Go Public*.
6. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap ROA pada *BUSN Go Public*.
7. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif/negatif IRR secara parsial terhadap ROA pada *BUSN Go Public*.
8. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif/negatif PDN secara parsial terhadap ROA pada *BUSN Go Public*.
9. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif BOPO secara parsial

terhadap ROA pada BUSN *Go Public*.

10. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif FBIR secara parsial terhadap ROA pada BUSN *Go Public*.
11. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif FACR secara parsial terhadap ROA pada BUSN *Go Public*.
12. Mengetahui rasio diantara LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada BUSN *Go Public*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perbankan

Sebagai salah satu bahan pertimbangan atau evaluasi bagi manajemen dan operasional bank dalam usahanya untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi serta sebagai salah satu pegangan dalam pengambilan keputusan - keputusan strategis bank yang berhubungan dengan tingkat profitabilitas pada masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan juga wawasan khususnya dibidang perbankan. Serta membantu penulis dapat menerapkan teori - teori yang telah dipelajari selama ini.

3. Bagi STIE Perbanas

Hasil penelitian ini dapat menambah bahan bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian di waktu yang akan

datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai penelitian sejenis yang pernah dilakukan juga berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini secara garis besar diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.